

# **Pelatihan Presentasi Bisnis Sebagai Strategi untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah Rumah BUMN Purwokerto**

Tyas Febiani<sup>1\*</sup>, Puspita Lianti Putri<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Sosial, Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto  
JL. K.H. Wahid Hasyim, No. 274-A, Windusara, Karangklesem, Banyumas 53144, Indonesia

<sup>1</sup> tyasfebian@gmail.com, <sup>2</sup> puspita@uhb.ac.id

## **ABSTRACT**

*In this digital era, various industrial sectors have challenges to be able to innovate and adapt to technological developments, especially MSMEs. In realizing national economic stability, MSMEs are the main pillars that must receive the widest possible support, opportunity and development. The obstacle for MSMEs is the lack of understanding regarding the importance of communication, one of which is business presentations. Understanding the importance of business presentations can be a strategy for MSMEs to develop their businesses. Digital technology that exists today is very supportive and makes business presentations easier. To gain an understanding and good business presentation skills, training and assistance for MSMEs is needed. Therefore, the purpose of this service is to improve understanding and implementation of good business presentations for MSMEs assisted by the Rumah BUMN Purwokerto. The impact of this service activity is that MSMEs get knowledge and training using business presentation applications to support business development.*

**Keywords: MSMEs, Business Presentation, Business Development**

## **ABSTRAK**

Di era digital saat ini berbagai sektor industri dihadapkan dengan tantangan untuk dapat terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi, khususnya UMKM. Dalam mewujudkan stabilitas perekonomian nasional, UMKM menjadi pilar utama yang harus memperoleh dukungan, kesempatan dan pengembangan seluas-luasnya. Hambatan bagi para pelaku UMKM adalah kurangnya pemahaman terkait pentingnya komunikasi, salah satunya adalah presentasi bisnis. Pemahaman yang baik terkait pentingnya presentasi bisnis dapat menjadi strategi bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya. Teknologi digital yang ada saat ini sangat mendukung dan mempermudah presentasi bisnis. Untuk mendapatkan pemahaman dan kemampuan presentasi bisnis yang baik, diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi para pelaku UMKM. Maka dari itu tujuan dari pengabdian ini dilakukan adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengimplementasian presentasi bisnis yang baik kepada pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto. Dampak dari kegiatan pengabdian ini adalah pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan serta pelatihan dalam menggunakan aplikasi presentasi bisnis untuk menunjang perkembangan usahanya.

**Kata kunci: UMKM, Presentasi Bisnis, Pengembangan Usaha**

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan dan berperan dalam pemerataan pendapatan masyarakat. UMKM merupakan peranan penting sebagai salah satu roda penggerak perekonomian di Indonesia (Putri, et al., 2022). Dalam mewujudkan stabilitas perekonomian nasional, UMKM menjadi pilar utama yang harus memperoleh dukungan, kesempatan dan pengembangan seluas-luasnya (Jawad, et al., 2021). Di era digital seperti sekarang ini berbagai sektor industri mulai dari industri besar, menengah bahkan industri rumahan dihadapkan dengan tantangan untuk dapat terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Putri, 2017). UMKM menjadi salah satu industri yang menghadapi tantangan tersebut.

Untuk dapat bertahan dalam persaingan di era digital ini, kemampuan dalam beradaptasi dengan teknologi sangat penting diperhatikan (Syifa, et al., 2021). Pemanfaatan teknologi yang baik mampu menjadi strategi bagi pelaku bisnis dalam mengembangkan usahanya (Raharja dan Natari, 2021). Sebaliknya, para pelaku bisnis khususnya UMKM akan kesulitan dalam menghadapi persaingan apabila tidak mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan teknologi. Saat ini UMKM tidak hanya dituntut untuk fokus pada bagaimana menghadapi persaingan yang semakin ketat, tetapi juga terkait pemanfaatan teknologi digital dan mampu menjadikannya peluang untuk mengembangkan usaha (Raharja dan Natari, 2021).

Salah satu yang menjadi fokus permasalahan bagi pelaku UMKM ialah presentasi bisnis (Setiawati et al., 2018). Suatu usaha dengan produk yang berkualitas saja tidak cukup dalam menopang keberlangsungan usaha tersebut (Evasari, et al., 2019). Strategi komunikasi perlu dibangun untuk mengembangkan, menguatkan serta memperluas usaha (Armien, et al., 2022). Hambatan bagi para pelaku UMKM adalah

kurangnya pemahaman terkait pentingnya komunikasi, salah satunya adalah presentasi bisnis. Teknologi digital yang ada saat ini sangat mendukung dan mempermudah presentasi bisnis (Pranadwipa, 2022). Pemahaman tentang pentingnya presentasi bisnis yang baik dapat menjadi strategi bagi UMKM untuk dapat mempromosikan produk atau usaha secara efektif. Presentasi bisnis adalah proses dimana pelaku usaha menginformasikan produk usahanya di hadapan para audiens termasuk target pasar ataupun calon investor (Setiawati, et al., 2018). Presentasi bisnis yang baik dan menarik akan mempengaruhi persepsi audiens terhadap produk usahanya.

Untuk mendapatkan pemahaman dan kemampuan presentasi bisnis yang baik, diperlukan pelatihan presentasi bisnis bagi para pelaku UMKM. Keunggulan pelatihan presentasi bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital yakni pelaku UMKM dapat menyampaikan informasi produk usaha dan menjelaskan keunggulan usaha mereka sehingga dapat memperbesar peluang keberhasilan dalam memajukan usaha di era serba digital seperti sekarang ini. Pelatihan yang dilakukan secara langsung akan lebih mempermudah pelaku UMKM untuk memahami lebih maksimal dibandingkan dengan sebuah pelatihan secara daring atau *online*. Rumah BUMN Purwokerto merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh BUMN yang fokus utamanya yakni pada pendampingan UMKM, terutama wilayah Kabupaten Banyumas. Rumah BUMN Purwokerto akan melakukan pendampingan bagi pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan dalam upaya pengembangan usahanya salah satunya yakni pelatihan. Rumah BUMN Purwokerto perlu menjalin kolaborasi dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menjalankan pelatihan yang dibutuhkan.

Maka dari itu, agar dapat meningkatkan pemahaman dan pengimplementasian presentasi bisnis sebagai upaya untuk mengembangkan usaha serta memperluas pangsa pasar, kami bekerja sama dengan Rumah BUMN Purwokerto untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan

pelatihan secara tatap muka bagi para pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto dengan tema pengabdian masyarakat (PKM) “Presentasi Bisnis Sebagai Strategi untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah Rumah BUMN Purwokerto”.

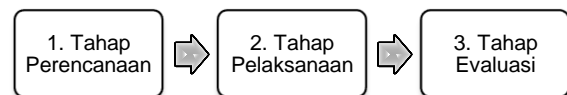
## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Rumah BUMN Purwokerto yang terletak di Jl. A. Yani No.28, Karangjengkol, Sokanegara, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 16-17 September 2022 secara langsung atau tatap muka. Kegiatan ini dihadiri oleh 21 peserta, yakni pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto. Rumah BUMN berperan dalam mengkoordinir peserta UMKM dan menyiapkan tempat pelatihan. Alat dan bahan yang digunakan selama kegiatan diselenggarakan yakni leaflet publikasi (Gambar 1), laptop, proyektor, dan daftar hadir.



Gambar 1. Leaflet Publikasi

Metode dalam kegiatan pelatihan ini terdiri dari tiga tahap seperti ditunjukkan pada bagan 1 yakni tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dimulai dari tahap perencanaan yang dilakukan pada tanggal 11-15 September 2022, pelaksanaan pada tanggal 16-17 September 2022, dan tahap evaluasi pasca kegiatan.



Bagan 1. Metode Pelaksanaan

### Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini terdapat beberapa prosedur yang dilaksanakan agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik, antara lain:

1. Menghubungi mitra dan mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto
2. Identifikasi masalah dan menyusun solusi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto
3. Mempersiapkan seperti alat dan bahan yang dibutuhkan
4. Kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto yang dilakukan secara tatap muka dengan tema “Presentasi Bisnis Sebagai Strategi untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah Rumah BUMN Purwokerto”

### Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat Presentasi Bisnis Sebagai Strategi untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah Rumah BUMN Purwokerto dilaksanakan selama dua hari yakni pada hari Jumat-Sabtu, 16-17 September 2022 seperti ditunjukkan pada Tabel 1, kegiatan pelatihan meliputi pemaparan materi presentasi bisnis dan praktik menggunakan aplikasi presentasi bisnis. Pemaparan materi dan pelatihan diberikan oleh akademisi dari program studi S1 Manajemen, Universitas Harapan Bangsa. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan juga praktik.

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan

Jenis Pengabdian Masyarakat	Pelatihan Presentasi Bisnis Sebagai Strategi untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah Rumah BUMN Purwokerto
Hari, Tanggal Pelaksanaan	Jumat-Sabtu, 16-17 September 2022
Pendaftaran	Tyas Febiani
Moderator	Yayan Dwiyanto selaku Koordinator Rumah BUMN Purwokerto
Pemateri	Puspita Lianti Putri, S.E., M.M

## Tahap Evaluasi

Selanjutnya dalam tahap evaluasi yakni melakukan diskusi dan tanya jawab terkait pemahaman audiens tentang materi yang telah disampaikan. Seluruh pertanyaan peserta dalam sesi diskusi akan mendapatkan umpan balik dari pemateri. Apabila masih terdapat kendala akan dilakukan monitoring pasca kegiatan pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

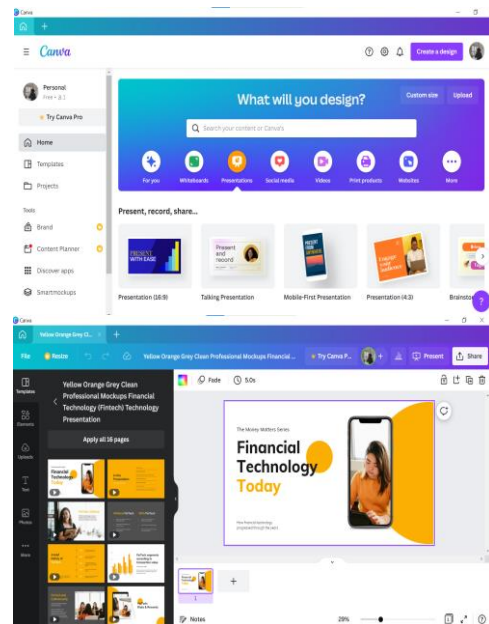
Dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam dua hari, para peserta terlibat secara aktif dan langsung dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pada Gambar 2 ditunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Pelatihan Presentasi Bisnis Sebagai Strategi untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah Rumah BUMN Purwokerto dimulai dengan pemaparan materi mengenai presentasi bisnis, tujuan persiapan presentasi bisnis dan tips presentasi bisnis.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Setelah pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi presentasi bisnis produk yakni pelatihan menggunakan aplikasi Canva yang ditunjukkan pada Gambar 3. Kegiatan

berlangsung secara intens dimana dalam sesi pelatihan, peserta melakukan praktik presentasi bisnis melalui *smartphone* pribadi kemudian mendapat umpan balik dari peserta lainnya juga pemateri.



Gambar 3. Praktik Penggunaan Aplikasi Presentasi Bisnis

Kemudian setelah pemaparan serta praktik dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi, kemudian diakhiri dengan foto bersama dengan para peserta kegiatan seperti ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Peserta Kegiatan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yakni Presentasi Bisnis Sebagai Strategi untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah Rumah BUMN Purwokerto yang telah dijalankan oleh tim PKM, diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada pelaku UMKM. Dapat diuraikan hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan pelatihan tersebut secara rinci antara lain sebagai berikut:

1. Peserta kegiatan mendapatkan ilmu serta pengetahuan dasar mengenai pentingnya presentasi bisnis dalam suatu usaha khususnya UMKM.
2. Peserta mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai tips persiapan presentasi bisnis yang lebih baik.
3. Peserta mendapatkan wawasan baru mengenai cara penggunaan aplikasi presentasi bisnis.
4. Peserta mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan aplikasi presentasi bisnis.

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini selesai diselenggarakan, perlu dilakukan perencanaan lebih lanjut dari program tersebut, yakni dengan melaksanakan observasi lanjutan terkait perkembangan kemampuan presentasi bisnis pelaku UMKM yang dilakukan oleh rumah BUMN Purwokerto.

## KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh tahapan yang telah dilaksanakan mulai dari pemaparan materi, pelatihan kemudian sesi tanya jawab dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto sudah mengetahui mengenai pentingnya presentasi bisnis, serta sudah terdapat sebagian pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi presentasi bisnis, tetapi mayoritas belum mengimplementasikannya dengan maksimal. Bahkan terdapat beberapa pelaku UMKM yang belum pernah menerapkan presentasi bisnis dan belum pernah menggunakan aplikasi presentasi bisnis.

Pemanfaatan teknologi digital dalam presentasi bisnis sudah seharusnya dilakukan pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan usahanya. Dengan memiliki kemampuan dan ketrampilan presentasi bisnis yang baik maka akan membuka peluang bagi UMKM dalam meningkatkan pangsa pasarnya. Presentasi bisnis yang baik dan menarik akan mempermudah pelaku UMKM dalam memperoleh calon mitra, calon investor dan juga calon pelanggan yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Setiawati, D., Purba, V., Retnasari, M., Fitriawati, D., & Ngare, F. (2018). Membangun Kemampuan Presentasi Bisnis Sebagai Upaya dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 252–258. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Putri, P. L., Sari, K. D. C., Saraswati, E. (2022). Workshop Strategi *E-business* untuk Meningkatkan Daya Saing dan Pangsa Pasar pada Pelaku UMKM Rumah BUMN Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM*, 4(1), 69-76.
- Armien, M., Sutarjo, S., Setiawati, D., Diniati, A. (2022). Urgensi Komunikasi Bisnis bagi Pelaku UMKM Kota Bandung. *Abdimas Singkerru*, 2(2), 86-91. <https://jurnal.atidewantara.ac.id/index.php/singkerru/article/view/169>
- Jawad, A. A., Mulyono, A., & Purwanto, Y. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Strategi Pengembangan Produk dan Market Kesenak Pada Usaha UMKM Desa Pasir Ampo. *Adibrata Jurnal*, 3(1), 71-79.
- Raharja, S. J., & Natari, S. U. (2021). Pengembangan Usaha UMKM di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan dan Pengelolaan Media Digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 108-123.
- Putri, E. H. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Samarinda). *EJournal Administrasi Negara*, 5(1), 5431–5445.

- Pranadwipa Koeswiryono, D. (2022). Presentasi Bisnis dalam Hospitality Industry: Analisis dan Pengembangan Modul. *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 4(1), 76-82. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v1i2.603>
- Evasari, A. D., Utomo, Y. B., & Ambarwati, D. (2019). Pelatihan Dan Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk UMKM Di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75-84.
- Syifa, Y. I., Wardani, M. K., Rakhmawati, S. D., Dianastiti, F. E., Tidar, U., & Com, Y. (2021). Pelatihan UMKM Melalui Digital Marketing Untuk Membantu Pemasaran Produk Pada Masa Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 6-13.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah